

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMFASILITASI NORMALISASI  
HUBUNGAN DIPLOMATIK UNI EMIRAT ARAB-ISRAEL**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DISUSUN OLEH:**

**REYNALDI DIAN RAMADHAN**

**1710851019**

**PEMBIMBING:**

**Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc**  
**NIP. 197908312009121002**

**Maryam Jamilah, S.IP, M.Si**  
**NIP. 19920307202012203**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan UEA menormalisasi hubungan diplomatik dengan Israel dengan tidak pernah terjadinya pembukaan hubungan diplomatik sebelumnya. Israel pada awalnya adalah ancaman nyata bagi UEA semenjak berdirinya UEA menjadi sebuah negara. Dalam hal ini, UEA dianggap sebagai negara yang mengkhianati perjuangan untuk pembebasan Palestina dari Israel. Sehingga, UEA mendapatkan respon dan dampak negatif dari tindakannya dalam normalisasi hubungan diplomatik dengan Israel. Penelitian ini dianalisis menggunakan perspektif desekuritisasi dalam *Copenhagen School*. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif jenis eksplanatif dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan konsep yang digunakan, penelitian ini menemukan bahwa adanya perubahan sikap dan bahasa yang dialami UEA terhadap Israel. UEA tidak lagi memandang Israel sebagai ancaman melainkan berubah sebagai mitra diplomatik. Perubahan ini sejalan dengan ancaman baru di kawasan Timur Tengah yang tidak lagi datang dari Israel bagi UEA. Perubahan sikap ini kemudian menyebabkan desekuritisasi isu yang dilakukan UEA terhadap Israel. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi tindakan UEA dalam menormalisasi hubungan diplomatik dengan Israel.

**Kata kunci: UEA, Normalisasi, Abraham Accord, Desekuritisasi, Israel.**



## ABSTRACT

*This study aims to explain the reasons for the UAE to normalize diplomatic relations with Israel by never opening diplomatic relations before. Israel was originally a real threat to the UAE since the establishment of the UAE as a state. In this case, the UAE is considered a country that betrays the struggle for the liberation of Palestine from Israel. Thus, the UAE received a negative response and impact from its actions in normalizing diplomatic relations with Israel. This study was analyzed using a desecuritization perspective in the Copenhagen School. The method used is a qualitative type of explanatory by utilizing secondary data. Based on the concept used, this study found that there was a change in attitude and language experience by the UAE towards Israel. The UAE no longer views Israel as a threat but instead turns as a diplomatic partner. This change is in line with new threats in the Middle East region that no longer come from Israel to the UAE. This Change in attitude the led to the desecuritization of issues carried out by the UAE against Israel. This is the background of the UAE's actions in normalizing diplomatic relations with Israel*

**Keyword: UAE, Normalization, Abraham Accord, Desecuritization, Israel.**

